

# HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN STRES PENGASUHAN IBU YANG MEMILIKI ANAK *CEREBRAL PALSY*

Anindya Ikasari, Ika Febrina Kristiana

Fakultas Psikologi  
Universitas Diponegoro

## Abstrak

*Cerebral palsy* merupakan suatu penyakit neuromuskular yang disebabkan oleh gangguan perkembangan atau kerusakan sebagian dari otak yang berhubungan dengan pengendalian fungsi motorik. Kehadiran anak yang mengalami *cerebral palsy* dapat memunculkan stres pada ibu sebagai figur utama pengasuhan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan stres pengasuhan ibu yang memiliki anak *cerebral palsy*. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara regulasi emosi dan stres pengasuhan. Subjek penelitian ini adalah 50 ibu yang memiliki anak *cerebral palsy* dan menjalani terapi di YPAC Surakarta dan *Pediatric and Neurodevelopmental Therapy Centre (PNTC)*. Sampel diambil menggunakan teknik *quota sampling*. Pengumpulan data menggunakan dua skala likert yaitu Skala Stres Pengasuhan (37 aitem,  $\alpha = 0,941$ ) dan Skala Regulasi Emosi (37 aitem,  $\alpha = 0,972$ ). Hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel regulasi emosi dengan stres pengasuhan ibu dengan anak *cerebral palsy* ( $r = -0,451$ ,  $p = 0,001$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat regulasi emosi, maka semakin rendah tingkat stres pengasuhan ibu dan sebaliknya. Regulasi emosi memberikan sumbangan sebesar 20,3% terhadap stres pengasuhan ibu.

**Kata kunci** : *cerebral palsy*, stres pengasuhan, regulasi emosi